

PENGARUH SISTEM MEMBACA STUDY (*SURVEY, THINK, UNDERSTAND, DEMONSTRATE, YOU REVIEW*) TERHADAP HASIL BELAJAR SAINS BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 13 PADANG TAHUN PELAJARAN 2009/2010

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Biologi Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**FEBRI ZASMI
43688/2003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRAK

Febri Zasmi	:	Pengaruh Sistem Membaca STUDY (<i>Survey, Think, Understand, Demonstrate, You Review</i>) Terhadap Hasil Belajar Sains Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2009/2010
NIM	:	43688/2003
Program Studi	:	Pendidikan Biologi
Dosen Pembimbing	:	Drs. Anizam Zein, M.Si. Irma Leilani Eka Putri, S.Si, M.Si.
Dosen Pengaji	:	Drs. H. Rusdi Adnan Dr. Zulyusri, M.P. Drs. Mades Fifendy, M.Biomed.

Adanya kecenderungan siswa SMP Negeri 13 Padang kurang tertarik pada pelajaran biologi disebabkan pelajaran biologi lebih banyak membaca dan hafalan. Hal ini mungkin disebabkan kurang terampil dalam membaca dan tidak tahu bagaimana sistem membaca yang efektif dan efisien sehingga membaca menjadi sesuatu yang membosankan dan melelahkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca dan hasil belajarnya adalah dengan penerapan sistem membaca efektif dan efisien. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk merangsang minat membaca siswa dengan menerapkan sistem membaca efektif dan efisien, terutama mengenai sistem membaca STUDY (*Survey, Think, Understand, Demonstrate, You Review*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem membaca STUDY terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *Randomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2009/2010 adalah 350 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purpsive Sampling*, sedangkan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara pengundian. Sampel adalah kelas VIII.₇ sebagai kelas eksperimen dan VIII.₉ sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Teknik analisis data penelitian ini dengan menggunakan uji-t.

Hasil Pengolahan data menunjukkan kemampuan awal (T_1) kedua kelas sampel hampir sama (*pretest* untuk kelas eksperimen 2,8 dan 3,0 untuk kelas kontrol). Setelah dilakukan *treatment* (perlakuan) diperoleh nilai rata-rata hasil belajar (T_2) kelas eksperimen > kelas kontrol (kelas eksperimen 6,4, kelas kontrol 5,9). Selisih nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen (3,6) dan kelas kontrol (2,9). Setelah dilakukan analisis data diperoleh harga t harga $t_{hitung} = 4,18$ dan $t_{tabel} = 1,69$, ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, dk= 73 dan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif sistem membaca STUDY terhadap hasil belajar sains biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Subhanahuwata'ala atas rahmat, hidayah dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Sistem Membaca STUDY (*Survey, Think, Understand, Demonstrasi, You Review*) Terhadap Hasil Belajar Sains Biologi Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang, Tahun Pelajaran 2009/2010”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari batuan berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si., sebagai pembimbing I yang telah banyak memberi bimbingan, arahan, motivasi, masukan serta saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Irma Leilani Eka Putri, S.Si., M.Si., sebagai pembimbing II yang telah banyak memberi bimbingan, arahan, motivasi, masukan serta saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Rusdi Adnan, Ibu Dr. Zulyusri, M.P., dan Bapak Drs. Mades Fifendy, M.Biomed., selaku dosen pengaji.
4. Ibu Ketua Jurusan Biologi FMIPA UNP.
5. Ibu Koordinator Seminar jurusan Biologi FMIPA UNP.
6. Bapak/Ibu Dosen Staf Pengajar dan Karyawan jurusan Biologi FMIPA UNP.
7. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Ibu Nelfrawati, S.Pd., sebagai Guru Biologi SMP Negeri 13 Padang.

8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNP dan pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang diberikan menjadi amal shaleh dan bernilai ibadah serta mendapat pahala yang setimpal dari Allah Subhanahuwata'ala. Amin.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, namun apabila masih terdapat kekurangan penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini dimasa mendatang. Semoga skripsi ini memberikan kontribusi yang positif bagi setiap pembaca dalam rangka pengembangan khasanah ilmu pengetahuan.

Padang, Februari 2011

Penulis

D A F T A R I S I

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Asumsi.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Definisi Operasional.....	7
II. KERANGKA TEORI.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Membaca.....	9
2. Teknik Membaca.....	10
3. Hasil Belajar.....	12

B. Kerangka Konseptual.....	14
C. Hipotesis.....	14
III METODE PENELITIAN.....	15
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	15
B. Populasi dan Sampel.....	16
1. Populasi	16
2. Sampel.....	16
C. Variabel.....	17
D. Jenis dan Sumber Data.....	17
1. Jenis Data.....	17
2. Sumber Data.....	17
E. Pelaksanaan Penelitian.....	18
1. Tahap Persiapan.....	18
2. Pelaksanaan.....	18
3. Tahap Evaluasi.....	19
F. Instrumentasi Penelitian.....	20
1. Validitas.....	20
2. Reliabilitas.....	21
3. Daya Pembeda Soal.....	22
G. Teknik Analisis Data.....	22
1. Uji Normalitas.....	22
2. Uji Homogenitas.....	24
3. Uji Hipotesis.....	24

IV HASIL PENELITIAN.....	26
A. Deskripsi Data.....	26
B. Analisis Data.....	26
1. Uji Normalitas.....	26
2. Uji Homogenitas.....	27
3. Uji Hipotesis.....	28
C. Pembahasan.....	29
V. PENUTUP.....	32
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	32
 DAFTAR PUSTAKA.....	 34
LAMPIRAN.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran guru sebagai seorang pendidik dan siswa sebagai orang yang dididik merupakan dua perpaduan yang harus distimulasi untuk mencapai mutu pendidikan. Salah satunya yang harus dibenahi adalah cara membaca. Cara membaca yang baik tidaklah sesederhana yang dibayangkan, tetapi cara membaca sangat mempengaruhi tingkat hasil belajar. Oleh karena itu penting sekali guru mengajarkan cara membaca sehingga siswa mengetahui cara membaca yang efektif dan efisien.

Membaca adalah proses psikologis yang berkaitan erat dengan keterampilan dasar terpenting pada manusia yang melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, ingatan, pengetahuan mengenai kata yang dapat dipahami, dan pengalaman pembacanya. Tahapan dalam membaca antara lain melibatkan proses persepsi, pemahaman, reaksi dan integrasi. Keempat langkah ini saling bergantung satu sama lain dalam membaca sebagai alat dalam pemecahan masalah.

Kepandaian membaca menjadi pertanda kemajuan peradaban suatu bangsa. Dengan membaca orang mudah mempelajari sesuatu kepandaian atau keterampilan baru dengan tidak banyak memerlukan penjelasan. Keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para siswa ialah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya. Membaca merupakan suatu kegiatan studi siswa yang paling banyak memakan waktu dan memerlukan

pemikiran sepenuhnya. Dengan keterampilan membaca setiap siswa akan memasuki dunia keilmuan yang penuh pesona. Menurut Gie (1994: 47), Ciri-ciri yang dapat dikemukakan bagi seorang pembaca yang efisien ialah:

- a. memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam membaca,
- b. dapat membaca secara cepat,
- c. dapat menangkap dan memahami isi bacaannya,
- d. sesuai dapat mengingat butir-butir gagasan utama dari bahan bacaannya.

Pendapat yang serupa juga disampaikan oleh Wiryodijoyo (1989: 16) yang menyatakan bahwa membaca itu suatu keterampilan yang kompleks, meliputi berbagai segi seperti kemampuan berbahasa, perasaan, ingatan, pengalaman, pengetahuan, pikiran, dan sebagainya.

Pentingnya keterampilan membaca bagi siswa diduga akan membantu siswa untuk belajar lebih baik. Hal itu terjadi karena membaca merupakan salah satu keterampilan terpenting bagi siswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam belajar.

Hasil survei penulis dan wawancara dengan guru Sains Biologi kelas VIII SMP 13 Padang, mata pelajaran Sains Biologi menunjukkan hasil belajar yang masih rendah hanya dengan rata-rata sedikit di atas rata-rata standar ketuntasan minimal. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hasil ulangan harian 1 (UH1) mata pelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 13 Padang nilai rata-rata keseluruhan kelas adalah 62,47 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 60,0. Bila dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SMP Adabiah Padang menurut data dari guru biologi SMP Adabiah Padang yaitu Ibu Lida Afriani, S.Pd bahwa KKM SMP Adabiah untuk pelajaran biologi adalah 70,0. Maka KKM di

SMP 13 Padang lebih rendah dibandingkan dengan KKM di SMP Adabiah Padang. Salah satu faktor penyebab yaitu kurangnya minat baca. Kecenderungan siswa SMP Negeri 13 Padang kurang tertarik pada pelajaran biologi disebabkan pelajaran biologi lebih banyak membaca dan hafalan. Hal ini mungkin karena kurang terampil membaca dan tidak tahu bagaimana sistem membaca yang efektif dan efisien sehingga membaca menjadi sesuatu yang melelahkan dan membosankan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan dan hasil belajarnya adalah dengan memberi pengetahuan sistem membaca efektif dan efisien, yaitu sistem membaca STUDY (*Survey, Think, Understand, Demonstrate, You review*).

Pentingnya penerapan sistem membaca STUDY karena merupakan upaya membantu siswa untuk menguasai, memahami, mengingat isi buku pelajaran. Menurut Wiryodijoyo (1989: 21) yang menyatakan bahwa tugas guru ialah mendidik siswa agar dapat menjadi pembaca yang matang, yaitu dapat membaca dan mau membaca. Mengajarkan keterampilan membaca kepada siswa hasil yang diharapkan adalah kompetensi yang baik berupa kemampuan membaca STUDY. Kemauan adalah minat baca untuk mau menyelesaikan buku-buku yang dibacanya. Menurut pendapat Gie (1994: 19) minat memudahkan terciptanya konsenterasi dalam pikiran seorang siswa. Perhatian yang diperoleh secara wajar dan tanpa pemakaian tenaga maka kemauan siswa akan memudahkan berkembangnya konsenterasi. Tanpa minat konsenterasi terhadap pelajaran sulit dikembangkan dan dipertahankan.

Oleh karena itu penulis merasa perlu melakukan penelitian sistem membaca STUDY pada kelas VIII SMP 13 Padang. Hal ini diharapkan bermanfaat untuk membantu siswa agar dapat memahami pelajaran dengan cepat dan menjadikan membaca bukan lagi menjadi sesuatu yang membosankan, tetapi menjadi suatu kebutuhan dan menyenangkan yang akhirnya menjadi suatu hobi.

Sistem membaca STUDY dikemukakan oleh Resnik dan Heller dari Chicago City College dalam Gie (1994: 84) dengan singkatan:

“Survey the entire assignment (menyelidiki seluruh tugas bacaan), think of question (memikirkan pertanyaan-pertanyaan), understand your reading (mengerti bacaan anda), demonstrate your understanding (menunjukkan pemahaman anda), you review the entire assignment (anda mengulangi seluruh tugas bacaan).”

Kecenderungan siswa yang pasif selama proses pembelajaran berlangsung dapat dimotivasi dengan meningkatkan kemampuan siswa membaca secara tepat dan dapat menangkap sepenuhnya apa yang yang dibaca itu merupakan suatu syarat penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa kalau ia ingin menyelesaikan pelajarannya tepat pada waktunya. Kecepatan membaca siswa dapat diperbesar dengan cara siswa tersebut harus mempunyai kemauan besar untuk menambah kecepatan membaca dan mau pula berlatih setiap hari secara teratur. Menurut Gie (1989: 17) berbagai kecenderungan yang merupakan semangat keilmuan dan penting untuk memperoleh maupun mengembangkan ilmu terdiri dari enam hal sebagai berikut:

- a. hasrat mengetahui dan memahami,
- b. kecendrungan mempertanyakan semua hal,
- c. kecendrungan mencari data dan makna,
- d. kecendrungan menuntut suatu pengujian empirik,
- e. sikap menghargai logika,
- f. kecendrungan menelaah pangkal-pangkal pikiran.

Peneliti terdahulu yang telah pernah melakukan penelitian tentang pengaruh cara membaca terhadap hasil belajar diantaranya adalah penelitian Elvira (2000) dan Donna (2005) kedua penelitian ini mengungkapkan terdapat pengaruh yang berarti dari perlakuan sistem membaca SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terhadap hasil belajar Fisika Siswa Kelas II SMUN I Lubuk Alung dan hasil belajar Biologi Siswa Kelas II SMAN 7 Padang, dimana pengaruh yang dimaksud yaitu peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian Radhiyati (2004) mengungkapkan terdapat pengaruh yang berarti dari penggunaan sistem membaca OK5R (*Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, Reflect*) dalam tugas membaca terhadap hasil belajar Biologi Siswa Kelas I SMU Adabiah Padang. Hasil penelitian Tetriani (2006) mengungkapkan semakin banyak sistem membaca yang digunakan semakin baik hasil belajar Biologi Siswa Kelas IX IPA SMAN I Sungai Geringging.

Berdasarkan uraian di atas peneliti telah melakukan penelitian tentang “Pengaruh Sistem Membaca STUDY Terhadap Hasil Belajar Sains Biologi Siswa Kelas VIII SMP 13 Padang Tahun Pelajaran 2009/2010”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa jurusan IPA di SMP Negeri 13 Padang kurang tertarik pada pelajaran Biologi karena para siswa SMP Negeri 13 Padang beranggapan pelajaran biologi lebih banyak membaca dan hafalan.
2. Siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Penerapan sistem membaca STUDY dalam pembelajaran Biologi di SMP Negeri 13 Padang belum pernah dilaksanakan.

C. Batasan Masalah

Untuk menjadikan penelitian ini supaya lebih fokus pada permasalahan yang sebenarnya maka peneliti membatasi masalah pada ruang lingkup berikut ini.

1. Siswa membiasakan membaca sistem STUDY untuk buku pelajaran sains biologi SMP dan pengaruhnya terhadap hasil belajar sains biologi.
2. Hasil belajar sains biologi dalam penelitian ini dibatasi ranah kognitif yang dinyatakan dengan angka-angka setelah dilakukan evaluasi melalui tes akhir.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh membaca sistem STUDY terhadap hasil belajar sains biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang?

E. Asumsi

Sebagai dasar pemikiran dalam melaksanakan penelitian ini, penulis mengemukakan asumsi berikut ini.

1. Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan kemampuan dari siswa tersebut.
2. Siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam proses belajar mengajar.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem membaca STUDY terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP 13 Negeri Padang.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah untuk hal-hal berikut ini.

1. Sebagai alternatif membantu siswa dalam menguasai pelajaran dengan efektif dan efisien sehingga dapat memacu peningkatan kualitas hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar biologi.
2. Sebagai masukan bagi guru biologi agar bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar, terutama pelajaran biologi.

H. Definisi Operasional

1. Membaca adalah proses psikologis yang berkaitan erat dengan keterampilan dasar terpenting pada manusia yang melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, ingatan, pengetahuan mengenai kata yang dapat dipahami, dan pengalaman pembacanya. Sistem membaca STUDY adalah *Survey*, seorang siswa menyelidiki bab dan pembagian paragrafnya, judul-judul pada gambar dan grafik. Kemudian membaca secara cermat ringkasan dan pertanyaan bilamana disusun oleh pengarang buku pelajaran. Tahap penyelidikan ini hendaknya memakan waktu 5 sampai 15 menit saja. *Think*, dalam pikiran senantiasa dipersiapkan pertanyaan terhadap bahan yang dibaca. Apa? Mengapa? Siapa? Di mana?

Bilamana? Bila dianggap perlu pertanyaan-pertanyaan dapat dibuat secara tertulis. *Understand*, membaca dilakukan secara intensif sehingga seseorang mengerti sepenuhnya setiap perkataan dalam bahan bacaannya. Untuk ini dapat dibuat garis bawah pada kalimat, catatan tepi halaman, atau garis tegak pada sisi kalimat-kalimat penting. Hal-hal lain yang juga dianggap perlu juga harus dibikin, misalnya daftar istilah serta definisinya, tabel tanggal-tanggal, dan himpunan rumus-rumus penting. Untuk mencapai pemahaman bahan pelajaran yang tuntas, bila perlu uraian yang bersangkutan dibaca beberapa kali. *Demonstrate*, cara mendalam dan lebih memuaskan untuk menunjukkan pemahaman terhadap bahan bacaan itu ialah dengan menjawab secara jelas, ringkas dan cermat pertanyaan yang dibuat. Ini sekaligus dapat menjadi latihan bagi ujian mendatang dalam kelas. *You review*, seorang siswa mengulangi mempelajari bahan bacaanya sehingga tercapai tingkat belajar yang tuntas atau *overlearning*. Dalam hal ini bahan pelajaran perlu dibaca ulang secara lebih perlahan-lahan dan cermat.

2. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dilihat hanyalah dari aspek kognitif, yaitu dalam bentuk angka.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan atau dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata. Konsep ini sejalan dengan pendapat para ahli dalam Wiryodijoyo (1989:1) diterangkan berbagai pendapat mengenai kegiatan membaca, antara lain berikut ini.

Membaca adalah proses mendapatkan arti dari kata-kata tertulis (Heilman). Membaca adalah sebuah proses berpikir, yang termasuk di dalamnya mengartikan, menafsirkan arti, dan menerapkan ide-ide dari lambang (Carter). Membaca adalah dua tingkat proses penerjemahan dan pemahaman, pengarang menulis pesan berupa kode (tulisan), dan pembaca mengartikan kode itu. Membaca adalah proses psikologis untuk menentukan arti kata-kata tertulis. Membaca melibatkan penglihatan, gerak mata dan pembicaraan batin, ingatan, pengetahuan mengenai kata yang dapat dipahami, dan pengalaman pembacanya (Cole). Membaca adalah proses membentuk arti dari teks-teks tertulis (Anderson, Richard).

Membaca merupakan salah satu cara berkomunikasi dengan orang lain sebagai lawan bicara dan juga terhadap diri sendiri. Membaca akan memberikan pengalaman rohani maupun pengetahuan kepada pembaca. Sebab itu metode pengajaran membaca yang paling efektif akan mempercepat siswa dalam belajar, memberi motivasi siswa untuk gemar membaca. Juga untuk menyerap intisari buku sebanyak-banyaknya, sehingga kemampuan membaca makin memberi manfaat kepada pembacanya. Belajar membaca dan membaca untuk belajar akan menjadi suatu kesenangan yang merupakan kegiatan yang sangat berharga.

Menurut Gie (1994:61) membaca adalah serangkaian kegiatan pikiran seseorang yang dilakukan secara penuh perhatian untuk memahami makna sesuatu keterangan yang disajikan kepada indera penglihatan dalam bentuk lambang huruf dan tanda lainnya. Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Soedarso (1989:4) bahwa “ Membaca adalah aktifitas yang kompleks dengan

mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Meliputi orang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati dan mengingat”.

Ada empat tahapan dalam proses membaca yaitu persepsi, pemahaman, reaksi dan integrasi. Persepsi adalah kemampuan untuk membaca kata sebagai kesatuan yang berarti. Pemahaman adalah kemampuan untuk membuat kata-kata penulis menimbulkan pikiran-pikiran yang berguna seperti yang terbaca dalam konteks. Reaksi adalah tindakan yang memerlukan pertimbangan. Integrasi adalah kemampuan untuk memahamkan pikiran atau konsep terhadap latar belakang pengalaman sehingga berguna sebagai bagian dari pengalaman keseluruhan bagi pembaca.

Berdasarkan konsep diatas tergambar bahwa membaca merupakan suatu kegiatan aktif, memberi tanggapan terhadap arti apa yang dibaca dilakukan seorang pembaca untuk menangkap informasi dari sebuah bacaan.

2. Teknik Membaca

Membaca merupakan bagian dari sistem pendidikan, maka tujuan pendidikan diarahkan pada pelayanan manusia dan lembaga masyarakat dengan harapan dapat meningkatkan kualitas hidup manusia baik dalam dimensi pribadi maupun dalam dimensi sosial. Menurut Sahide (1990: 33) kategori utama dari tujuan pendidikan orang dewasa, adalah sebagai berikut ini.

1. Menolong manusia untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan demi kelangsungan hidup mereka.
2. Menolong orang menemukan manfaat dari hidup dan kehidupan.
3. Membantu orang belajar tentang bagaimana belajar.

Untuk menolong siswa dalam melaksanakan beban yang berat dan luas itu, setiap siswa harus berusaha mengembangkan keterampilan membaca sehingga memiliki kemampuan sebagai seorang pembaca yang efisien. Menurut Gie (1994: 59), berikut ini adalah ciri-ciri yang dapat dikemukakan bagi seorang pembaca yang efisien.

1. Memiliki kebiasaan-kebiasaan membaca yang baik dalam membaca.
2. Dapat membaca secara cepat.
3. Dapat menangkap dan memahami isi bahan bacaannya.
4. Seusai membaca dapat mengingat butir-butir gagasan utama dari bahan bacaannya.

Kemampuan tiap orang dalam memahami apa yang dibacanya berbeda. Hal ini tergantung pada perbendaharaan kata yang dimiliki, minat, jangkauan mata, kecepatan interpretasi, latar belakang pengalaman sebelumnya, kemampuan intelektual, keakraban dengan ide yang dibaca, tujuan membaca, dan keluesan mengatur kecepatan.

Menurut Gie (1994: 84) pendapat para ahli mengemukakan ada tiga belas macam sistem membaca, yaitu:

<i>PQRST</i>	:	<i>Preview – Question – Read – State - Test</i>
<i>OK5R</i>	:	<i>Overview - Key Ideas – Read – Record - Recite – Review - Reflect</i>
<i>SQ3R</i>	:	<i>Survey – Question – Read – Recite - Review</i>
<i>STUDY</i>	:	<i>Survey – Think – Understand – Demonstrate - You Review</i>
<i>EARTH</i>	:	<i>Explore – Ask - Tell – Harvest</i>
<i>PANORAMA</i>	:	<i>Purpose-Adaptability-Need to Question-Overview-Read Annotate-Memorize-Assess</i>
<i>POINT</i>	:	<i>Purpose-Overview-Interpret-Note-Test</i>
<i>RSPV</i>	:	<i>Review-Study-Verbalize-Preview</i>
<i>SQ4R</i>	:	<i>Survey-Question-Read-Recite-“Rite”-Review</i>
<i>PERU</i>	:	<i>Preview-Enguire-Read-Use</i>
<i>RTP</i>	:	<i>Read-The-Problem</i>
<i>OARWET</i>	:	<i>Overview- Ask-Read-Write-Evaluate-Test</i>
<i>SUPER SIX R'S</i>	:	<i>Reconnoiter-Read-Recite-Record-Riview-Reflect</i>

Sistem membaca STUDY dikemukakan oleh Resnik dan Heller dari Chicago City College dengan kepanjangan sebagai berikut:

“Survey the entire assignment (Menyelidiki seluruh tugas bacaan), Think of Question (Memikirkan pertanyaan-pertanyaan), Understand your reading (Mengerti bacaan anda), Demonstrate your understanding (menunjukkan pemahaman anda), You review the entire assignment (anda mengulangi seluruh tugas bacaan).”

Pelaksanaan sistem membaca STUDY yang dikemukakan oleh Gie (1994: 82) adalah berikut ini.

a. *Survey*

Tahap pertama seorang siswa menyelidiki bab dan pembagian paragrafnya, judul-judul pada gambar dan grafik. Kemudian membaca secara cermat ringkasan dan pertanyaan bilamana disusun oleh pengarang buku pelajaran. Tahap penyelidikan ini hendaknya memakan waktu 5 sampai 15 menit saja.

b. *Think*

Dalam pikiran senantiasa dipersiapkan pertanyaan terhadap bahan yang dibaca. Apa? Mengapa? Siapa? Di mana? Bilamana? Bila dianggap perlu pertanyaan – pertanyaan dapat dibuat secara tertulis.

c. *Understand*

Pembacaan dilakukan secara intensif sehingga seseorang mengerti sepenuhnya setiap perkataan dalam bacaannya. Untuk ini dapat dibuat garis bawah pada kalimat, catatan tepi halaman, atau garis tegak pada sisi kalimat-kalimat penting. Hal-hal lain yang juga dianggap perlu juga harus dibikin, misalnya daftar istilah serta definisinya, tabel tanggal-tanggal, dan himpunan rumus-rumus penting. Untuk mencapai pemahaman bahan pelajaran yang tuntas, bila perlu uraian yang bersangkutan dibaca beberapa kali.

d. *Demonstrate*

Cara mendalam dan lebih memuaskan untuk menunjukkan pemahaman terhadap bacaan itu ialah dengan menjawab secara jelas, ringkas dan cermat pertanyaan yang dibuat. Ini sekaligus dapat menjadi latihan bagi ujian mendatang dalam kelas.

e. *You review*

Pada tahap terakhir seorang siswa mengulangi mempelajari bacaannya sehingga tercapai tingkat belajar yang tuntas atau *overlearning*. Dalam hal ini bahan pelajaran perlu dibaca ulang secara lebih perlahan-lahan dan cermat.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang diharapkan akan diperoleh oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Menurut Prayitno (1993: 21) yang

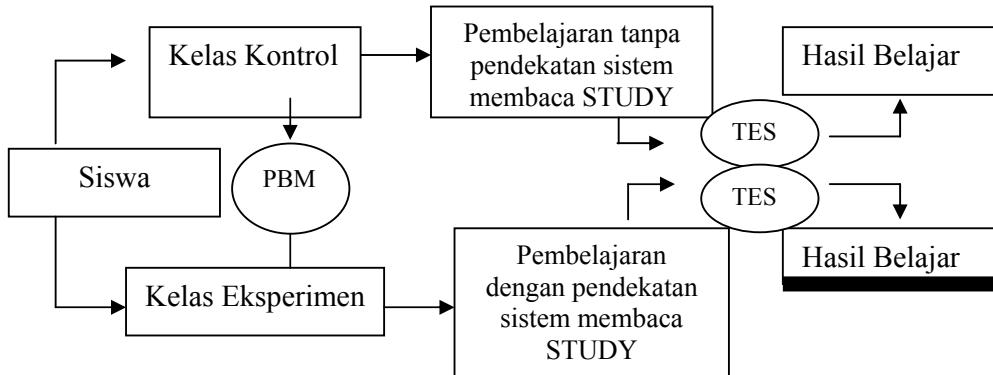
menyatakan bahwa,” Hasil belajar sesuatu yang diperoleh, dikuasai ataupun merupakan hasil belajar dapat mewujudkan perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap”.

Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Salah satu cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar dapat diukur melalui tes. Tes hasil belajar ini digunakan untuk menilai hasil-hasil yang dicapai siswa dalam mempelajari suatu materi yang telah diajarkan. Hasil belajar juga dapat memberi gambaran mengenai ketepatan kesesuaian metode pengajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar materi pelajaran. Dengan demikian hasil belajar adalah tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru atau yang disajikan dalam bentuk proses belajar mengajar yang dapat dinyatakan dalam bentuk nilai.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti motivasi, inteligensi, minat dan bakat untuk mempelajari sesuatu, maupun yang berasal dari luar, seperti lingkungan dan sumber belajar. Faktor sumber belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kepercayaan klasik yang cenderung hanya mempercayai institusi sekolah sebagai satu-satunya sumber belajar disadari tidak lagi dapat diterapkan karena tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan menerapkan metode membaca efektif dan efisien diharapkan dapat menstimulasi kemampuan siswa untuk menyerap pelajaran dengan baik dan tentunya diharapkan hasil belajar yang meningkat lebih baik. Dalam hal ini tentunya juga didukung oleh motivasi siswa untuk memacu semangat belajar yang lebih serius.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka berpikir penulis. Hal ini dapat digambarkan dalam bentuk bagan di bawah ini:



Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual

Keterangan:

████████ = peningkatan hasil belajar

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang dikemukakan, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut: Terdapat pengaruh positif (signifikan) sistem Membaca STUDY terhadap hasil belajar sains biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan penerapan sistem membaca STUDY (*Survey, Think, Understand, Demonstrate, You review*) terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.

B. Saran

1. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di kelas VIII, guru dapat menerapkan cara membaca efektif dan efisien dengan sistem membaca STUDY sebaiknya diajarkan dan dilatih kepada setiap siswa agar siswa dapat menggunakan sistem membaca STUDY dalam aplikasi kegiatan belajar siswa.
2. Penelitian ini bisa dilanjutkan dengan kombinasi cara membaca cepat agar sistem membaca STUDY yang diterapkan kepada siswa bisa lebih efektif dan efisien karena salah satu upaya agar siswa lebih terampil cepat menyelesaikan membaca buku-buku yang para siswa harus baca.
3. Agar lebih efektif dalam pelaksanaan sistem membaca STUDY diharapkan guru menyediakan waktu khusus untuk membiasakan siswa melatih diri agar terampil dan mengajak siswa untuk terus melatih keterampilan membacanya, sehingga siswa dapat menggunakan sistem membaca STUDY dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, R. 2004. *Pengaruh Metode OK5R Dalam Tugas Membaca Terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas I SMU Adabiah Padang (Skripsi)*. FMIPA. UNP.
- Amral, S. 2004. *Analisis Hubungan Kemampuan Membaca Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia: Studi Di SLTPN 7 Kota Jambi*. Universitas Batanghari Jambi: *Forum Pendidikan*, Volume 29, No. 01 April 2004.
- Arikunto, S. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Donna M. 2005. *Pengaruh Membaca SQ3R Terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas II SMA 7 Padang (Skripsi)*. FMIPA. UNP.
- Elvira D. 2000. *Pengaruh Cara membaca SQ3R Terhadap hasil belajar Fisika kelas II SMUN I Lubuk Alung (Skripsi)*. FMIPA. UNP.
- Gie, L. 1994. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: UGM.
- Lufri dan Ardi. 1999. *Metodologi Penelitian*. FMIPA: UNP.
- Mudjijo. 1995. *Penilaian Hasil Belajar Siswa*. Jakarta. PT. Grafindo Persada.
- Nurkuncana, W. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Probohandojo, K. 1989. *Pengantar Stastika Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Roestiyah.N.K. 1994. *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sahide, A. 1990. *Pendidikan Orang Dewasa*. Ujung Pandang: IKIP.
- Sudjana, N. (2005). *Penelitian Hasil Belajar Mengajar* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Soedarso. 1989. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Suryabrata, S. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tetriani. 2001. *Studi Cara Membaca dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa di Kelas XI IPA SMAN 1 Sungai Geringging Tahun Pelajaran 2005/2006 (Skripsi)*. FMIPA: UNP.